

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi merupakan hal yang sangat penting dan tidak lepas dari kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari kita memerlukan biaya untuk memenuhi kebutuhan. Segala yang kita lakukan dalam kegiatan sehari-hari tidak lepas dari biaya, mulai dari biaya pangan, pakaian, tempat tinggal, listrik, air dan lain sebagainya. Seiring perkembangan zaman, tentu kebutuhan manusia akan terus bertambah, oleh karena itu perekonomian secara terus-menerus mengalami pertumbuhan dan perubahan. Perubahan yang secara umum terjadi dan dialami suatu negara yaitu disebabkan oleh inflasi, meningkatnya pengangguran, minimnya kesempatan kerja, dan sebagainya.

Keadaan Indonesia saat ini cenderung memburuk, dimana semakin hari semakin banyak kemiskinan dimana-mana karena dunia kerja yang lesu yang salah satunya dampak dari masih belum optimalnya perbaikan ekonomi dunia akibat pandemi virus corona. Munculnya pandemi virus corona (*Covid-19*) telah mengubah bagaimana cara masyarakat bekerja, belajar, berinteraksi sosial, dan melakukan segala aktivitas lainnya. Rumitnya penanganan wabah ini membuat pemerintah menerapkan kebijakan yang super ketat untuk memutus mata rantai penyebaran *covid-19*. Pemberlakuan *social distancing* berdampak fatal terhadap roda kehidupan masyarakat dan hal ini menyentuh berbagai lapisan masyarakat sehingga menyebabkan tersendatnya laju ekonomi.

Dampak yang terlihat bukan hanya mempengaruhi perekonomian dan kesehatan masyarakat saja, tetapi juga turut mempengaruhi kegiatan organisasi ataupun perusahaan. Setiap warga negara dihimbau agar tetap berada di rumah saja dan semua kegiatan di liburkan, hal ini berdampak pada sektor perusahaan yang menjadi terhambat dalam kegiatan produksi ataupun penjualan. Akibat operasional yang terganggu, banyak perusahaan yang terpaksa mengambil langkah drastis untuk menekan biaya operasional dengan cara melakukan pengurangan karyawan atau pemutusan hubungan kerja. Tetapi juga terdapat perusahaan yang masih dapat melakukan kegiatan operasionalnya meskipun itu tidak maksimal, tapi sebisa mungkin menghindari pemutusan hubungan kerja atau PHK karyawan dan berusaha mencari cara lain salah satunya dengan melakukan pemotongan gaji.

Begitu juga di sektor pendidikan yang juga ikut terdampak wabah ini, dimana mengakibatkan kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi tersendat. Keputusan pemerintah yang memilih untuk meliburkan atau memindahkan proses belajar dari sekolah menjadi di rumah membuat kebingungan banyak pihak. Upaya yang dilakukan agar kegiatan belajar tetap dapat berlangsung adalah dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran secara daring. Banyak yang mengeluh tentang kurang efektifnya pembelajaran ini karena tidak adanya kesiapan. Seharusnya sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan harus memiliki kesiapan menerima perkembangan dan perubahan dunia, guna mempersiapkan anak-anak didik yang nantinya menjadi penentu masa depan bangsa.

Investasi di bidang pendidikan secara nyata akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi atau perusahaan, karena merupakan faktor pengendali bagi sumber daya lainnya. Salah satu upaya negara dalam pemenuhan SDM yang berkualitas adalah melalui pendidikan sekolah kejuruan. Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan seseorang untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu dan membentuk manusia agar memiliki pengetahuan serta bidang keahlian khusus untuk menjawab tantangan spesialisasi yang semakin luas dan tajam dalam dunia kerja. Oleh karena itu perlu adanya perhatian khusus terhadap peningkatan kualitas pendidikan atau proses belajar mengajar terhadap para siswa. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memperhatikan peran tenaga pendidik atau guru.

Peran guru dalam peningkatan mutu pendidikan sangatlah sangat besar, karena merupakan komponen sumber daya manusia yang ada di sekolah serta terjun langsung dalam mendidik para siswa. Hal tersebut menjadikannya sebagai salah satu unsur di bidang pendidikan yang harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Keberhasilan guru dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya, baik faktor dari dalam diri maupun dari luar dirinya. Oleh sebab itu, pemimpin sekolah harus memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerjanya agar bekerja dengan sepenuh

hati dan sungguh-sungguh. Kinerja guru merupakan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran disekolah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi baik buruknya kinerja guru diantaranya yaitu motivasi, disiplin, dan lingkungan kerja.

Minimnya pemberian motivasi menyebabkan seseorang malas dalam melakukan pekerjaan sehingga mengakibatkan kinerjanya menurun. Motivasi merupakan salah satu upaya penting bagi peningkatan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya. Pemenuhan kebutuhan misalnya seperti pemberian gaji yang sesuai, pemberian tunjangan, serta adanya penghargaan atas prestasi yang di capai merupakan beberapa usaha untuk memotivasi guru dalam bekerja. Hal ini sangat diperlukan untuk meningkatkan semangat guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Penerapan disiplin yang kurang juga akan mengakibatkan kinerja seseorang menurun. Karyawan yang tidak berdisiplin biasanya bekerja dengan ceroboh, sering terlambat, tidak masuk tanpa izin, dan lain sebagainya. Maka dari itu diperlukan peraturan disiplin dan ketegasan pemimpin yang baik untuk menegakkan kedisiplinan. Tanpa adanya peraturan disiplin yang tegas, suatu organisasi perusahaan akan sulit mencapai hasil yang optimal, karena karyawan akan bertindak seenaknya dan akan berdampak pada penurunan kinerja perusahaan. Mempunyai disiplin kerja yang baik akan berdampak pada dirinya dan juga menjadi suatu keuntungan yang berguna bagi perusahaan maupun bagi pihak yang terkait lainnya.

Kemudian faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru adalah lingkungan kerja, yaitu merupakan keadaan sekitar tempat kerja baik secara fisik yang meliputi ruang kelas, pencahayaan, ventilasi, fasilitas belajar dan lain-lain, dan lingkungan kerja non fisik yang mencakup hubungan baik antara karyawan dengan pimpinan ataupun sesama karyawan. Terpuhinya lingkungan kerja yang baik akan memberikan kesan menyenangkan, mengamankan, menentramkan, dan kesan betah bekerja, sehingga dapat meningkatkan kinerja.

SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo atau dikenal masyarakat dengan STMJ adalah sekolah teknik pertama dan tertua di Kabupaten Ponorogo yang berdiri sejak tahun 1964. SMKN 1 Jenangan Ponorogo merupakan sekolah kejuruan yang fokus pada bidang keteknikan. Terdapat 9 program keahlian yang ada di sekolah ini yaitu teknik konstruksi kayu, teknik gambar bangunan, teknik pemesinan, teknik pengelasan, teknik sepeda motor, teknik elektronik industri, teknik otomasi industri, rekayasa perangkat lunak, dan teknik pendingin/tata udara. Jumlah tenaga pengajar atau guru disana adalah 136 orang, dengan status 91 guru PNS dan 45 guru tidak tetap.

Berdasarkan pengalaman peneliti dulu saat masih belajar di SMKN 1 Jenangan Ponorogo, terdapat beberapa guru yang tidak optimal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar salah satunya dapat dilihat dari penyampaian pelajaran yang tidak begitu maksimal seperti tidak memiliki semangat dalam mendidik para siswa. Hal ini mungkin disebabkan oleh minimnya pemberian motivasi kepada guru, misalnya seperti tidak

tercukupinya gaji, tidak adanya penghargaan atas prestasi yang di capai, fasilitas kerja kurang memadai dan bisa juga karena rendahnya kedisiplinan.

Minimnya penerapan disiplin kerja di sekolah juga akan mengakibatkan kinerja seorang guru menurun, hal ini dapat diketahui dari seringnya terjadi jam kosong di kelas, adanya guru yang terlambat masuk kelas, memberikan tugas tanpa kehadiran guru dan lain sebagainya. Penyebabnya mungkin adalah tidak adanya kesadaran dalam menerapkan disiplin, peraturan yang kurang tegas, tidak adanya sanksi bagi pelanggar peraturan, dan tidak adanya pengawasan dari pemimpin. Menegakkan kedisiplinan merupakan suatu hal penting bagi perusahaan, sebab dengan adanya disiplin kerja akan menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga diperoleh kinerja yang optimal.

Selanjutnya yaitu lingkungan kerja, SMKN 1 Jenangan sebenarnya sudah memiliki lingkungan kerja yang baik, tapi sebagian ruang kelas memiliki fasilitas tidak lengkap dan juga kebersihan yang masih kurang, maka dari itu masih perlu adanya peningkatan terhadap beberapa hal tersebut. Terpenuhinya fasilitas belajar, seperti meja, kursi, papan tulis, dan lain sebagainya akan dapat menunjang kinerja guru menjadi lebih baik dan juga membuat siswa merasa betah dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Ketiga variabel tersebut belum pernah di lakukan penelitian terkait dengan permasalahannya dan peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi, Disiplin, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SMKN 1 Jenangan Ponorogo”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru SMKN 1 Jenangan Ponorogo?
2. Apakah disiplin berpengaruh terhadap kinerja guru SMKN 1 Jenangan Ponorogo?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMKN 1 Jenangan Ponorogo?
4. Apakah motivasi, disiplin, dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru SMKN 1 Jenangan Ponorogo?
5. Variabel manakah di antara motivasi, disiplin, dan lingkungan kerja yang paling dominan pengaruhnya terhadap kinerja guru SMKN 1 Jenangan Ponorogo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja guru SMKN 1 Jenangan Ponorogo.
- b. Untuk mengetahui pengaruh disiplin terhadap kinerja guru SMKN 1 Jenangan Ponorogo.
- c. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMKN 1 Jenangan Ponorogo.

- d. Untuk mengetahui pengaruh motivasi, disiplin, dan lingkungan kerja secara simultan terhadap kinerja guru SMKN 1 Jenangan Ponorogo.
- e. Untuk mengetahui variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap kinerja guru SMKN 1 Jenangan Ponorogo.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk berbagai pihak antara lain :

- a. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai solusi dalam rangka meningkatkan kinerja guru melalui peningkatan Motivasi, Disiplin, dan Lingkungan Kerja.

- b. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dan mampu menerapkan teori yang telah didapat pada waktu kuliah.

- c. Manfaat Bagi Akademi

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia khususnya yang berkaitan dengan kinerja guru.

- d. Manfaat bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi dan sumber bacaan untuk menambah wawasan serta sumbangan ilmu bagi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.